

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai “Kompetensi Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) se-Kabupaten Banjar”, maka dapat ditarik simpulan untuk menjawab semua rumusan masalah penelitian ini menyatakan bahwa kompetensi inti dan kompetensi teknis pengetahuan yang wajib dan harus dimiliki kepala madrasah berada pada rata-rata kategori tinggi. Kemampuan tersebut dilaksanakan oleh kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) dengan cara mengimplementasikan semua indikator kompetensi dalam memajukan dan mengembangkan madrasah.

1. Kompetensi inti kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) se-Kabupaten Banjar berada pada kategori tinggi dengan perincian sebagai berikut:
 - a. Sub variabel integritas kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) se-Kabupaten Banjar berada pada kategori sangat tinggi.
 - b. Sub variabel kepemimpinan kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) se-Kabupaten Banjar berada pada kategori tinggi.
 - c. Sub variabel harmonisasi keberagaman kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) se-Kabupaten Banjar berada pada kategori tinggi.
 - d. Sub variabel memprakarsai perubahan kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) se-Kabupaten Banjar berada pada kategori tinggi.

- e. Sub variabel menjaga citra Kementerian Agama kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) se-Kabupaten Banjar berada pada kategori tinggi.
2. Kompetensi teknis pengetahuan kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) se-Kabupaten Banjar berada pada kategori tinggi dengan perincian sebagai berikut:
 - a. Sub variabel kompetensi kepribadian kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) se-Kabupaten Banjar berada pada kategori sangat tinggi.
 - b. Sub variabel kompetensi manajerial kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) se-Kabupaten Banjar berada pada kategori tinggi.
 - c. Sub variabel kompetensi kewirausahaan kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) se-Kabupaten Banjar berada pada kategori tinggi.
 - d. Sub variabel kompetensi supervisi kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) se-Kabupaten Banjar berada pada kategori tinggi.
 - e. Sub variabel kompetensi sosial kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) se-Kabupaten Banjar berada pada kategori tinggi.
 3. Variabel yang mempengaruhi kompetensi kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) se-Kabupaten Banjar berada pada kategori tinggi dengan perincian sebagai berikut:
 - a. Variabel kualifikasi akademik kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) se-Kabupaten Banjar berada pada kategori tinggi.
 - b. Variabel pengalaman jabatan kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) se-Kabupaten Banjar berada pada kategori tinggi.

- c. Variabel diklat kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) se-Kabupaten Banjar berada pada kategori tinggi.
- d. Variabel usia kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) se-Kabupaten Banjar berada pada kategori tinggi.

B. Saran-Saran

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian yang dilakukan di atas, maka peneliti dapat memberikan saran kepada:

1. Bidang Pendidikan Madrasah Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan melalui Seksi Pendidikan Madrasah Kementerian Agama di Kabupaten/Kota sebagai penyelenggara pendidikan madrasah, hendaknya selalu memberdayakan potensi kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) dengan dukungan berbagai fasilitas maupun peningkatan kualitas sumber daya manusia yang lebih demi peningkatan pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB), dan mengadakan Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) bagi kepala madrasah, agar syarat kepemilikan sertifikat kepala madrasah terpenuhi bagi yang menjabat kepala madrasah sesuai dengan ketentuan.
2. Pengawas, hasil penelitian dapat dijadikan dasar dalam menyusun program pengawasan khususnya dalam membina kompetensi inti dan kompetensi teknis pengetahuan kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) se-Kabupaten Banjar.
3. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) se-Kabupaten Banjar, hendaklah terus mengembangkan mutu madrasah dengan meningkatkan kompetensi

yang dipersyaratkan oleh jabatan, untuk mendukung meningkatnya citra madrasah yang bermutu, hebat dan bermartabat dan terus mendapat kepercayaan dari masyarakat.

4. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai temuan awal untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang; a. model pengembangan kompetensi kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN), b. pengembangan peningkatan kinerja kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN).